

BUKU PANDUAN TUTOR

BLOK 11 GENITOURINARIA

SEMESTER 4 TAHUN KE DUA



**Edisi Ketiga Mei 2016
Kurikulum 2012-2017**

Editor :

dr. Rika Lisiswanti, M.Med.Ed

dr. Dina Tri Amalia

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITA LAMPUNG
2016**



Dosen Pengajar Blok Genitourinaria

dr. Mars Dwi Tjahjo, Sp.U	Bedah Urologi
dr. Taruna HS, Sp.PD	Ilmu Penyakit Dalam
dr. Prambudi R, Sp.A (K) Perinatologi	Ilmu Penyakit Anak
dr. Syafei Hamzah, Sp.KK	Ilmu Kulit dan Kelamin
dr. Hendra Tarigan, M.Kes, Sp.KK	Ilmu Kulit dan kelamin
dr. Haryadi, Sp. Rad	Radiologi
Dr. Sutyarso, M.Biomed	Biomedik
dr. Muhartono, Sp.PA, M.Kes	Patologi anatomi
dr. Indri Windarti, Sp.PA	Patologi Anatomi
Prof.dr.Efrida Warganegara, Sp.MK. M.Kes	Mikrobiologi
dr.Ety Apriliana, M.Biomed	Mikrobiologi
dr. Agustyas Tjiptaningrum, Sp.PK	Patologi Klinik
Dr. dr. Asep Sukohar, M.Kes	Farmakologi
dr. Novita Carolia, M.Sc	Farmakologi
dr. Reni Zuraida, M.Si	Gizi
dr. Dian Isti Angraini, M.P.H	Gizi
dr. Tiwuk Susantingsih, M.Biomed	Biokimia
dr.KhairunNisa, M.Kes, AIFO	Fisiologi
Soraya Rahmanisa, S.Si, M.Sc	Biologi Medik
Dr. Anggraini Janar Wulan	Anatomi
dr.Susianti, M.Sc	Histologi

Penyusun (2014)

dr. Rika Lisiswanti, M.MedEd	Ilmu Pendidikan Ked.
Dr. Ari Wahyuni	Epidemiologi

Editor (2016)

dr. Rika Lisiswanti, M.MedEd	Ilmu Pendidikan Ked
dr. Dina Tri Amalia	Farmasi
Bagian Pendidikan Kedokteran dan Medical Education Unit	



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku panduan tutorial Blok Genitourinaria dan Perinatologi. Buku ini diharapkan dapat dipakai sebagai panduan untuk tutor dan mahasiswa pada blok yang dilaksanakan pada semester empat Fakultas Kedokteran Universitas Lampung tahun ajaran 2015-2016.

Buku panduan ini berisi tema pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari mengenai patofisiologi, gejala klinik, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan kelainan pada sistem genitourinaria dan perinatologi. Buku panduan ini dilengkapi dengan lingkup bahasan materi yang tercakup dalam Blok Genitourinaria dan Perinatologi, metode pembelajaran, materi kegiatan, praktikum, *skill lab*, kasus tutorial, sistem evaluasi dan referensi sumber belajar.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kontributor Blok Genitourinaria dan Perinatologi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan demi memperkaya materi buku ini, juga kepada tim MEU FK UNILA yang mendampingi dalam penyusunan buku panduan tutorial ini. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam buku ini. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan masukan untuk kesempurnaan buku panduan tutorial blok ini. Semoga buku ini bermanfaat untuk kita semua, baik bagi tutor, mahasiswa, dan semua yang terlibat dalam sistem pembelajaran di FK UNILA.

Penyusun



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Pendahuluan	
Gambaran Umum blok	5
Ilmu yang terkait blok	5
Tujuan Blok	6
Hubungan dengan blok lain	6
Pohon topik	8
Daftar Penyakit	9
Kegiatan pembelajaran	13
Kerangka penilaian	15
Sumber belajar	21
Modul	
Modul 1	23
Modul 2	26
Modul 3	29
Modul 4	30
Modul 5	32
Problem/skenario	
Problem 1	34
Problem 2	38
Problem 3	40
Problem 4	42
Problem 5	45
Daftar Pemateri	47
Jadwal blok	
Minggu 1	51
Minggu 2	52
Minggu 3	53
Minggu 4	54
Minggu 5	55



PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM BLOK

Blok Genitourinaria dan Perinatologi akan dilaksanakan pada semester 4 tahun ke 2 dengan waktu 6 minggu yang terdiri dari 5 minggu aktif dan 1 minggu ujian. Pada blok ini mahasiswa akan belajar tentang anatomi dan fisiologi sistem genital dan urinaria, proses patologis yang berhubungan dengan genital dan saluran urinaria, serta perinatologi. Materi yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi pengetahuan tentang patofisiologi, etiologi, epidemiologi, proses penegakkan diagnosis dan pengelolaannya. Untuk itu diperlukan pembelajaran keterampilan tentang anamnesis, pemeriksaan fisik, diagnosis, pemeriksaan penunjang dan keterampilan prosedural yang diperlukan. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik tersebut.

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam blok ini berupa metode diskusi tutorial menggunakan *seven jumps*, kuliah, praktikum laboratorium, dan belajar mandiri. Materi pembelajaran akan dibagi dalam 5 modul dengan beban studi adalah 6 sks.

ILMU YANG TERKAIT DENGAN BLOK

Dalam mempelajari Blok Genitourinaria terlibat beberapa bidang ilmu yang terkait, yaitu :

Anatomi, Fisiologi, Histologi, Biokimia, Mikrobiologi, Patologi klinik, Patologi anatomi, Farmakologi, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Ilmu Bedah (Bedah Urologi), Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Gizi, Radiologi, dan Ilmu Kesehatan Anak subdivisi Perinatologi.



BLOK YANG TERKAIT SEBELUMNYA

1. Blok Learning skill & Basic professionalism: literatur searching, dasar-dasar profesionalisme.
2. Blok MBS 1: Sistem Genitourinaria
3. Blok MBS 2: Mikrobiologi dasar, dasar-dasar terapi, pengantar patologi anatomi, pengantar patologi klinik.
4. Blok MBS 3: Anatomi dan Embriologi genitourinaria
5. Blok EMN: Kelainan Hormon adrenal dan korteks adrenal.
6. Blok Hematoimunologi: Konsep imunologi.

BLOK YANG TERKAIT SESUDAHNYA

1. Blok Cardiorespiratory: Hipertensi, Identifikasi Streptococcus B hemolitikus, Keseimbangan asam basa
2. Blok Gastrointestinal: Dehidrasi dan terapi cairan
3. Blok Emergency Medicine: Syok kardiogenik, syok hipovolemik
4. Blok Obstetri dan Ginekologi

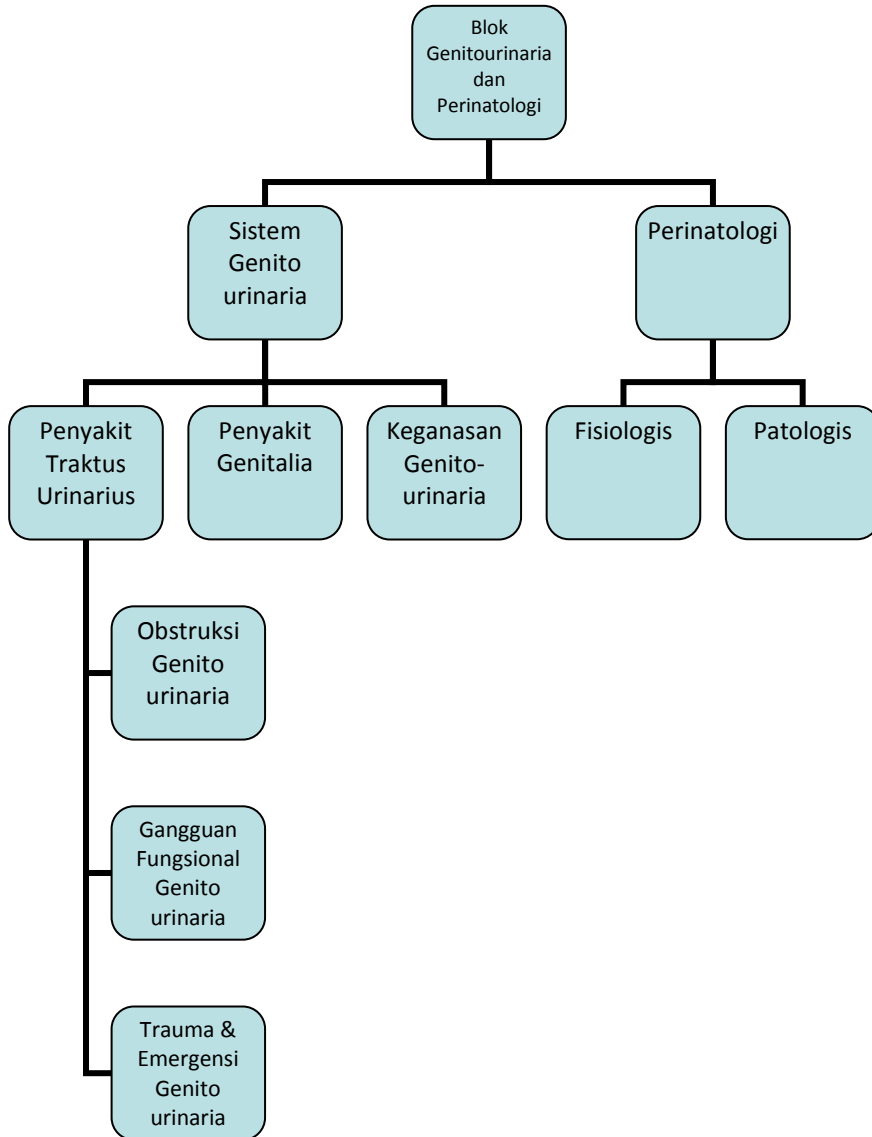
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah akhir blok Genitourinaria ini, mahasiswa semester 4 diharapkan mampu :

1. Menganalisis gangguan yang terjadi pada sistem genitourinaria mulai dari epidemiologi, konsep patofisiologi dan patogenesis, gejala klinis, penatalaksanaan, serta komplikasi yang mungkin terjadi.
2. Menganalisis fisiologi perinatal serta gangguan yang terjadi pada perinatal mulai dari epidemiologi, konsep patofisiologi dan patogenesis, gejala klinis, penatalaksanaan, serta komplikasi yang mungkin terjadi.



KERANGKA TOPIK



**DAFTAR PENYAKIT YANG HARUS DIKETAHUI
PADA BLOK GENITOURINARIA (SKDI 2012)**

No	Daftar Penyakit	Tingkat
1	Infeksi saluran kemih	4A
2	Glomerulonefritis akut	3A
3	Glomerulonefritis kronik	3A
4	Gonore	4A
5	Karsinoma sel renal	2
6	Tumor Wilms	2
7	<i>Acute kidney injury</i>	2
8	Penyakit ginjal kronik	2
9	Sindroma nefrotik	2
10	Kolik renal	3A
11	Batu saluran kemih (vesika urinaria, ureter, uretra) tanpa kolik	3A
12	Ginjal polikistik simtomatik	2
13	Ginjal tapal kuda	1
14	Pielonefritis tanpa komplikasi	4A
15	Nekrosis tubular akut	2
<i>Alat kelamin pria</i>		
16	Hipospadia	2
17	Epispadia	2
18	Testis tidak turun/ kriptorkidismus	2
19	<i>Retractile testes</i>	2
20	Varikokel	2
21	Hidrokel	2
22	Fimosis	4A
23	Parafimosis	4A
24	Spermatokel	2
25	Epididimitis	2
26	Prostatitis	3A



27	Torsio testis	3B
28	Ruptur uretra	3B
29	Ruptur kandung kencing	3B
30	Ruptur ginjal	3B
31	Karsinoma uroterial	2
32	Seminoma	1
33	Teratoma testis	1
34	Hiperplasia prostat jinak	2
35	Karsinoma prostat	2
36	Striktura uretra	2
37	Priapismus	3B
38	<i>Chancroid</i>	3A
<i>Kelainan Organ Genital</i>		
63	Kista dan abses kelenjar bartolini	3A
64	Abses folikel rambut atau kelenjar sebacea	4A
65	Malformasi kongenital	1
66	Kistokel	1
67	Rektokel	1
68	Corpus alienum vaginae	3A
69	Kista Gartner	3A
70	Fistula (vesiko-vaginal, uretero-vagina, rektovagina)	2
71	Kista Nabotian	3A
72	Polip serviks	3A
73	Malformasi kongenital uterus	1
74	Prolaps uterus, sistokel, rektokel	3A
75	Hematokolpos	2
76	Endometriosis	2
77	Hiperplasia endometrium	1
78	Menopause, <i>Perimenopausal syndome</i>	2
79	Polikistik ovarium	1
80	Kehamilan ektopik	2
<i>Tumor dan Keganasan pada Organ Genital</i>		
81	Karsinoma serviks	2
82	Karsinoma endometrium	1



83	Karsinoma ovarium	1
84	Teratoma ovarium (kista dermoid)	2
85	Kista ovarium	2
86	Torsi dan ruptur kista	3B
87	Koriokarsinoma	1
88	Adenomiosis, mioma	2
Payudara		
89	Inflamasi, abses	2
90	Mastitis	4A
91	<i>Cracked nipple</i>	4A
92	<i>Inverted nipple</i>	4A
93	Fibrokista	2
94	<i>Fibroadenoma mammae (FAM)</i>	2
95	Tumor Filoides	1
96	Karsinoma payudara	2
97	Penyakit Paget	1
98	Ginekomastia	2
Infeksi genital wanita		
99	Sifilis	3A
100	Toksoplasmosis	2
101	Sindrom duh (discharge) genital (gonore dan nongonore)	4A
102	Infeksi virus Herpes tipe 2	2
103	Infeksi saluran kemih bagian bawah	4A
104	Vulvitis	4A
105	Kondiloma akuminata	3A
106	Vaginitis	4A
107	Vaginosis bakterialis	4A
108	Sevitis	3A
109	Salpingitis	4A
110	Abses tubo-ovarium	3B



111	Penyakit radang panggul	3A
Reproduksi pria		
112	Infertilitas	3A
113	Gangguan ereksi	2
114	Gangguan ejakulasi	2



KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada blok ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Kuliah
2. Tutorial (*seven jumps*)
3. Praktikum
4. Pleno
5. Belajar mandiri
6. Diskusi

Kuliah

Selama blok ini berjalan akan dilakukan beberapa kali tatap muka dengan para pakar dalam bentuk kuliah. Kuliah yang diberikan akan disesuaikan dengan modul masing-masing tiap minggunya. Fungsi dari kuliah ini antara lain penstrukturan materi, penjelasan subjek yang dirasa sulit, diskusi materi yang tidak tercover dalam tutorial, memberikan pandangan multidisiplin ilmu, mengintegrasikan pengetahuan dan diskusi yang terkait topik yang ditemukan di buku.

Tutorial

Tutorial merupakan diskusi kelompok untuk mempelajari suatu tema dengan pencetus suatu skenario dengan menggunakan metode *seven jumps* (tujuh langkah). Setiap kelompok terdiri dari 10 – 12 mahasiswa dengan didampingi oleh seorang fasilitator / tutor. Tutorial dilakukan dalam 2 kali pertemuan setiap minggunya, dimana pertemuan pertama membahas tema dalam langkah ke-1 sampai 5, kemudian pertemuan kedua membahas langkah ke-7 setelah sebelumnya pada langkah ke-6



mahasiswa mencari dan mempelajari kembali sumber bacaan yang sesuai.

Praktikum

Selama blok ini berlangsung, akan dilakukan beberapa kali praktikum untuk mendukung kegiatan belajar mahasiswa. Praktikum dijadwalkan sesuai dengan modul yang telah disusun.

Pleno

Pleno adalah kegiatan pembahasan hasil diskusi tutorial yang dipandu oleh penanggungjawab blok dan para pakar sebagai nara sumber.

Belajar mandiri

Belajar mandiri adalah proses mendapatkan informasi oleh mahasiswa sendiri baik belajar sendiri ataupun kelompok.

Diskusi

Belajar yang dilakukan dengan proses bertukar pendapat dalam kelompok di kelas besar, diskusi ini akan difasilitasi oleh penanggungjawab blok.



PENILAIAN

Sistem penilaian blok terdiri dari penilaian formatif dan sumatif.

1. Penilaian formatif, terdiri dari :

a. Nilai pelaksanaan diskusi tutorial

Penilaian berdasarkan diskusi, laporan makalah dan kehadiran. Kehadiran tutorial 100% kecuali dengan alasan yang dibenarkan institusi, mahasiswa boleh tidak mengikuti tutorial maksimal 1 skenario (2 kali tutorial). Sebagai pengganti mahasiswa diwajibkan membuat tugas tertulis dan dipresentasikan.

b. Nilai Praktikum

Hasil penilaian praktikum berupa lulus atau tidak lulus, didasarkan pada standar yang dibuat oleh bagian tempat praktikum. Evaluasi praktikum akan menilai afektif, kognitif dan keterampilan psikomotor di laboratorium. Kehadiran dalam praktikum harus 100%.

c. Pleno

Pleno akan diadakan pada akhir minggu ke-3 dan ke-5 setelah semua proses pembelajaran selesai. Kelompok tutorial yang ditunjuk harus mempresentasikan hasil diskusinya sesuai modul yang ditentukan. Narasumber akan diundang untuk menjawab permasalahan terkait ilmu yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelajaran.

d. Nilai Sikap Profesional (*professional behavior*)

Nilai sikap professional diperoleh dari penilaian sikap mahasiswa selama proses kegiatan diskusi tutorial dan praktikum. Penilaian menggunakan *check list* penilaian sikap professional. Hasil penilaian berupa *sufficient* atau *unsufficient*.



Semua penilaian formatif ini adalah prasyarat untuk mengikuti ujian akhir blok. Seorang mahasiswa boleh mengikuti ujian akhir blok jika:

- ❖ Kehadiran tutorial 100%, kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dibenarkan institusi.
- ❖ Kehadiran praktikum 100%.
- ❖ Kehadiran kuliah tidak kurang dari 80%.
- ❖ Nilai sikap professional *sufficient*.

e. Nilai tugas

Mahasiswa membuat ringkasan seluruh penyakit yang terdapat di daftar penyakit buku blok ini. Tugas dikumpulkan setelah UAB blok Genitourinaria.

2. Penilaian Sumatif

Berdasarkan pada nilai lembar belajar mandiri, praktikum, quiz, ujian SOCA, dan ujian akhir blok.

a. Nilai Lembar Belajar Mandiri (LBM)

Penilaian berdasarkan laporan makalah atau tugas tertulis yang diberikan setelah tutorial pertemuan pertama setiap minggunya berdasarkan hasil *learning objectives* yang didapat mahasiswa selama diskusi tutorial tersebut. LBM akan dikumpulkan pada saat pertemuan kedua tutorial dan akan diperiksa serta diberi penilaian oleh tutor yang mengisi di pertemuan kedua tutorial tersebut. Hasil LBM akan dikembalikan lagi pada mahasiswa saat pertemuan pertama tutorial selanjutnya.



b. Nilai Praktikum

Penilaian diberikan dengan memberikan ujian praktikum pada akhir blok. Dengan menilai afektif, kognitif, dan keterampilan psikomotor di laboratorium. Instruktur akan memberikan *pre-test* atau *post-test* dan tugas.

c. SOCA (*Subjective Oral Case Analysis*)

SOCA adalah salah satu bentuk ujian lisan untuk menguji kemampuan kognitif (*clinical reasoning*) dan afektif, meliputi ilmu kedokteran dasar dan kasus klinis terutama level kompetensi 4. Blok ini metode yang digunakan adalah skenario yang mengacu pada modul blok Genitourinaria.

d. Nilai Ujian Akhir Blok (UAB)

Ujian akhir blok dilaksanakan pada minggu ke 6 pada akhir blok. Jumlah soal ujian adalah 150 butir dengan 1 hari ujian. Nilai ujian blok 40% dari nilai keseluruhan. Syarat mengikuti ujian blok adalah kehadiran kuliah minimal 80%.

e. Nilai Quiz

Quiz akan diadakan di pertengahan blok sebagai langkah evaluasi dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa sebelumnya. Quiz akan diberikan dalam bentuk essay kepada mahasiswa sebagai salah satu metode evaluasi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi-materi yang telah diberikan sebelumnya.

Prosentase penilaian adalah sebagai berikut:

Tugas (LBM 15%, Quiz 10%) : 25%

SOCA : 20%

Ujian Akhir Blok :40%



Praktikum	:15%
Total	:100%

Huruf Mutu	Bobot	Skore Nilai
A	4	≥ 76
B+	3,5	71 - <76
B	3	66 - <71
C+	2,5	61 - <66
C	2	56 - <61
D	1	50 - <56
E	0	<50

Namun jika rerata nilai kelas < 66 akan dilakukan penilaian berdasarkan perhitungan standar deviasi dan penentuan rentang nilai juga berdasarkan rentang deviasi.



BLUEPRINT PENILAIAN

NO	LO Modul	Aspek Penilaian	Kompetensi	Metode	Jmlh Soal	Bagian
1	Mahasiswa mampu mengilustrasikan perubahan fisiologi bayi baru lahir	Kognitif	C3	MCQ	3	IKA
2	Mahasiswa mampu mengilustrasikan konsep manajemen bayi baru lahir	Kognitif	C3	MCQ Essay (Quiz)	3	IKA
3	Mahasiswa mampu mengilustrasikan konsep manajemen bayi berat lahir rendah (BBLR)	Kognitif	C3	MCQ	3	IKA
4	Mahasiswa mampu membedakan gangguan sistem pernafasan pada neonatus beserta tatalaksananya (asfiksia neonatorum dan Hyalin Membran Disease)	Kognitif	C3,C4	MCQ SOCA	4	IKA
5	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, diagnosis, tatalaksana dan komplikasi ikterus neonatorum	Kognitif	C3,C4	MCQ, Essay (Quiz), SOCA	4	IKA
6	Mahasiswa mampu menganalisis penyebab dan manifestasi klinis perdarahan intrakranial pada bayi	Kognitif	C3, C4	MCQ	3	IKA
7	Mahasiswa mampu menjelaskan shock neonatus	Kognitif	C2, C3	MCQ	3	IKA
8	Mahasiswa mampu	Kognitif	C3, C4	MCQ	4	IKA



	membedakan berbagai infeksi pada neonatus, sepsis neonatorum (bakterimia dan septikemia), meningitis neonatorum, infeksi umbilikal/ omphalitis, tetanus neonatorum, oftalmia neonatorum, infeksi traktus urinarius, osteitis serta infeksi lainnya			Essay SOCA		
9	Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan kongenital bayi baru lahir (afakia kongenital, tuli kongenital, atresia esofagus, atresia ani, penyakit hirschsprung, dan hernia umbilikalis)	Kognitif	C2, C3	MCQ, Essay SOCA	4	IKA
10	Mahasiswa mampu menginterpretasikan gambaran radiologi disorders of newborn dan kelainan kongenital	Kognitif	C3	MCQ	3	Radiologi
11	Mahasiswa mampu mengilustrasikan anatomi sistem urinaria (ginjal, ureter, VU, uretra), organ genitalia pria dan wanita.	Kognitif	C2, C3	MCQ	4	Anatomi
12	Mahasiswa mampu mengilustrasikan histologi sistem urinaria (ginjal, ureter, VU, uretra), organ genitalia pria dan wanita	Kognitif	C2, C3	MCQ	3	Histologi
13	Mahasiswa mampu membedakan berbagai macam pembesaran	Kognitif	C3, C4	MCQ Essay SOCA	4	Bedah Urologi



	kelenjar prostat mulai dari etiologi, patogenesis, patofisiologi, gejala klinis, penatalaksanaan serta komplikasinya.					
14	Mahasiswa mampu membedakan berbagai macam penyakit batu saluran kemih mulai dari etiologi, patogenesis, patofisiologi, gejala klinis, penatalaksanaan secara invasif dan non invasif serta komplikasinya.	Kognitif	C3, C4	MCQ Essay SOCA	4	Bedah Urologi
15	Mahasiswa mampu menginterpretasikan pemeriksaan radiologi pada batu saluran kemih dan keganasan meliputi BNO-IVP dan USG	Kognitif	C3, C4	MCQ	4	Radiologi
16	Mahasiswa mampu menjelaskan kanker kandung kemih (Ca buli) dan kanker penis mulai dari etiologi, patogenesis, patofisiologi, gejala klinis, penatalaksanaan serta komplikasinya.	Kognitif	C3, C4	MCQ Essay	4	Bedah Urologi
17	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai kemungkinan penyebab gangguan obstruksi pada saluran kemih.	Kognitif	C3,C4	MCQ SOCA	4	Bedah Urologi
18	Mahasiswa mampu menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik obat – obat untuk kelainan prostat dan disfungsi	Kognitif	C3	MCQ SOCA	3	Farmakologi

	ereksi					
19	Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan genital pada anak	Kognitif	C2, C3	MCQ	2	Urologi
20	Mahasiswa mampu menjelaskan cara deteksi dini, penegakan diagnosis serta penatalaksanaan tumor dan keganasan pada sistem urinaria serta organ genitalia pria.	Kognitif	C3, C4	MCQ	4	Urologi
21	Mahasiswa mampu menjelaskan gambaran patologi anatomi keganasan sistem urinaria dan organ genitalia pria.	Kognitif	C2, C3	MCQ	2	PA
22	Mahasiswa mampu menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik obat-obat antikanker, antiparasit, antimikroba dan obat hormonal yang digunakan pada kelainan sistem genitourinaria.	Kognitif	C2, C3	MCQ Essay	4	Farmakologi
23	Mahasiswa mampu mengilustrasikan mekanisme pembentukan urine	Kognitif	C2, C3	MCQ	2	Fisiologi
24	Mahasiswa mampu mengilustrasikan peranan sistem RAA dan hormon adrenal dalam pengaturan tekanan darah	Kognitif	C2, C3	MCQ	2	Fisiologi
25	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, diagnosis	Kognitif	C3, C4	MCQ	3	IKA IPD



	dan tatalaksana dari gagal ginjal akut (GGA) dan <i>chronic kidney disease</i> (CKD) baik faktor pre renal, renal dan post renal pada dewasa dan anak.					
26	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, gejala, pemeriksaan dan penatalaksanaan Glomerulonefritis	Kognitif	C3, C4	MCQ Essay	3	IKA IPD
27	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, gejala, pemeriksaan dan penatalaksanaan sindrom nefrotik pada dewasa dan anak.	Kognitif	C3, C4	MCQ Essay	3	IKA IPD
28	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, gejala, pemeriksaan, dan penatalaksanaan hipertensi pada anak	Kognitif	C4	MCQ	3	IKA
29	Mahasiswa mampu menjelaskan pengaturan diet pada gangguan ginjal.	Kognitif	C2, C3	MCQ	2	Gizi
30	Mahasiswa mampu menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik obat-obatan yang menyebabkan gangguan fungsi ginjal serta menjelaskan prinsip farmakoterapi	Kognitif	C3, C4	MCQ	4	Farma kologi

	pada gangguan fungsi ginjal					
31	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, diagnosis, diagnosis banding, penatalaksanaan, dan komplikasi infeksi saluran kemih (ISK) meliputi uretritis, sistitis, prostatitis, balanopostitis dan nefritis.	Kognitif	C3, C4	MCQ Essay	4	IKA IPD IKK
32	Mahasiswa mampu menjelaskan mikroorganisme penyebab ISK dan mengidentifikasi pada kegiatan praktikum,	Kognitif	C3, C4	MCQ	3	Mikrobiologi
33	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menginterpretasikan pemeriksaan patologi klinik pada ISK.	Kognitif	C2, C3	MCQ	3	PK
34	Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, diagnosis, diagnosis banding, penatalaksanaan, dan komplikasi penyakit menular seksual (PMS) Gonore dan non gonore.	Kognitif	C3, C4	MCQ Essay	4	IKK
35	Mahasiswa mampu membedakan etiologi, patogenesis, patofisiologi, diagnosis, diagnosis banding, penatalaksanaan, dan komplikasi trauma pada saluran kemih meliputi	Kognitif	C3, C4	MCQ Essay	3	Bedah Urologi



	ruptur uretra anterior et posterior, ruptur vesica urinaria dan ruptur ginjal.					
36	Mahasiswa mampu menginterpretasikan pemeriksaan radiologi pada trauma saluran kemih.	Kognitif	C3	MCQ	3	Radiologi
37	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang torsio testis dan menentukan diagnosis bandingnya serta penanganan pada aspek kegawatdaruratannya	Kognitif	C2, C3	MCQ	2	Bedah Urologi
TOTAL					120	

Ket:

Tingkat pencapaian/tujuan pembelajaran domain kognitif menurut taksonomi Bloom

- C1= hanya sebatas tahu, mengingat/menghafal, kategori
- C2= pemahaman, pengertian, terjemah, perhitungan, interpretasi
- C3=aplikasi, penerapan, menggunakan konsep, prinsip, prosedur untuk memecahkan masalah
- C4= analisa, memecah konsep menjadi bagian-bagian, mencari hubungan antara bagian
- C5= evaluasi, diagnosis, membandingkan nilai-nilai, ide-ide, metode dengan standar SOP
- C6= kreasi, sintesis, inovasi



SUMBER PEMBELAJARAN

1. Almtsier. S, 2008. Penuntun praktikum diet edisi baru. Instalasi gizi Perjan RS Dr. Cipto Mangunkusumo dan Asosiasi Dietisien Indonesia
2. Atlas Anatomi Sobotta
3. Bertram G. Katzung; 2009; Basic & Clinical Pharmacology ; 11th edition; Mc.Graw Hill Comp.
4. Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam.Ul
5. Carruthers, S.G., Hoffman, B.B., Melmon, K.L., Nierenberg, D.W. 2000. Melmon and Morrellis Clinical Pharmacology. 4th Ed. McGRawHill comp.
6. Craig. 2003. Modern Pharmacology with Clinical Application. 6th ed
7. Cunningham FG, et al (eds) William Obstetrics, 22th ed, London, PrenticeHall International. 2005
8. Current Diagnosis and Medical Treatment
9. Dipiro J.T., Talbert R.L., Yee G.C., Matzke G.R, Wells B.G., Posey L.M. 2005. Pharmacotherapy: a pathophysiological approach. 6th ed.
10. Eroschenko,V.P,Atlas Histologi diFiore.Penterjemah : Jan Tambayong, Edisi 9, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
11. Ganong., William F. (2005). " Review of Medical Physiology ". 22nd edition. San Fransisco. McGraw Hill Companies. ISBN 007-144040-2.
12. Garcia,L.S., Brokner, D.A. 1997. Diagnostic Medical PArasitology. 3rd edition. ASM Press. Washington DC.
13. Gartner,L.P., Hiati, J.L. (1998). "Color Textbook of Histology". Last edition. W.B. Saunders Co.Philadelphia.
14. Hall, Guyton.(1997). "Buku Ajar Fisiologi Kedokteran".Edisi :9. Jakarta. EGC. ISBN 979-448-357-5
15. Hanifa Wikjosastro. Ilmu Kandungan. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta. 2010



16. Harrison, 2008, Principles of Internal Medicine, edisi 16, McGraw – Hill, Part 14, 2067 – 2231.
17. Hartono, A. 2006. Terapi Gizi dan Diet Rumah Sakit, edisi 2. Jakarta. EGC
18. Junqueira, L.C., Carneiro, J., Kelly, R.O. (1998). "Basic Histology". Last edition. Prentice Hall International Inc. London
19. L. Kathleen Mahan Sylvia Escott – Stump Krauses, Food, Nutrition, and Diet Therapy, Bab I.
20. Nelson, Ilmu Kesehatan Anak, edisi 15, Behrman Kliegman Aevin, EGC
21. Robbins dan Kumar. Buku Ajar Patologi. Edisi 9. Jakarta. EGC
22. Rosai J. 2004 Ackerman's Surgical Patology. Philadelphia.
23. Sherwood. (2005). "Physiology from Cellular to Cell". 10th edition. USA. John Wiley & Sons, Inc. ISBN 0-471-29301-2
24. Smith general urologi
25. Snell, Richard S, 2006, Anatomi Klinik Untuk Mahasiswa Kedokteran, edisi 6, EGC, 2
26. Sonnenwirth Ac. Jarret, Gradwohl's Clinical laboratory Methods and Diagnosis. 8th
27. Subowo. (1998). "Histologi Umum". Edisi 2



MODUL PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran blok genitourinaria ini akan dicapai melalui 5 modul. Masing – masing modul akan dilaksanakan selama 1 minggu. Tujuan pembelajaran tersebut diharapkan dapat dicapai melalui kuliah, tutorial, praktikum, pleno, *skills lab* dan belajar mandiri.

MODUL 1 / MINGGU 1 Perinatologi Fisiologi dan Disorders of Newborn

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

1. Mengilustrasikan perubahan fisiologi bayi baru lahir
2. Mengilustrasikan konsep manajemen bayi baru lahir
3. Mengilustrasikan konsep manajemen pada bayi berat lahir rendah (BBLR)
4. Membedakan gangguan sistem pernafasan pada neonatus beserta tatalaksananya (asfiksia neonatorum dan Hyalin Membran Disease)
5. Menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, diagnosis, tatalaksana dan komplikasi ikterus neonatorum
6. Menganalisis penyebab dan manifestasi klinis perdarahan intrakranial pada bayi
7. Menjelaskan shock neonatus.

Strategi Belajar Mengajar

a. Kuliah Pakar :



1. Ilmu Kesehatan Anak

K1. Fisiologi BBLR, Pemeriksaan Fisik Bayi, serta Manajemen Bayi Baru Lahir (2x50 menit)

K2. BBLR dan Penatalaksanannya (2x50 menit)

K3. Asupan nutrisi enteral dan parenteral

K4. Gangguan Sistem Pernapasan pada Neonatus/ Asfiksia Neonatorum dan HMD (2x50 menit)

K5. Ikterus neonatorum (2x50 menit)

K6. Penyebab Kejang pada Neonatus (Ikterus Neonatorum dan Perdarahan Intrakranial) dan Shock Neonatus (2x50 menit)

2. Patologi Klinik

K1. Pemeriksaan laboratorium pada *disorders of newborn*
Analisis Gas Darah (2x 50 menit)

b. Tutorial

Skenario 1

c. Pleno 1



MODUL 2 / MINGGU 2

Infeksi pada Neonatus dan Kelainan Kongenital

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

1. Membedakan berbagai infeksi pada neonatorum, sepsis neonatorum (bakterimia dan septikemia), meningitis neonatorum, infeksi umbilikal/ omphalitis, tetanus neonatorum, oftalmia neonatorum, infeksi traktus urinarius, osteitis serta infeksi lainnya.
2. Menjelaskan kelainan kongenital bayi baru lahir (afakia kongenital, tuli kongenital, atresia esofagus, atresia intestinal, atresia ani, penyakit hirschsprung, dan hernia umbilikalis)
3. Mampu menginterpretasikan gambaran radiologi disorders of newborn dan kelainan kongenital

Strategi Belajar Mengajar

a. Kuliah Pakar :

1. Ilmu Kesehatan Anak
 - K1. Sepsis dan Meningitis Neonatorum serta Infeksi Neonatorum lainnya (2x50 menit)
 - K2. Tetanus Neonatorum (2x50 menit)
 - K3. Trauma Persalinan (2x50 menit)
 - K4. Kelainan Kongenital pada Bayi Baru Lahir (2x50 menit)
2. Radiologi
 - K1. Gambaran Radiologi Disorder of Newborn dan Kelainan Kongenital (2x50 menit)



3. Mikrobiologi

K1. Mikroorganisme penyebab infeksi neonatus (2x 50 menit)

b. Tutorial :

Skenario 2

c. Pleno 2



MODUL 3 / MINGGU 3
Obstruksi Sistem Urinaria

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu:

1. Mengilustrasikan anatomi sistem urinaria (ginjal, ureter, VU, uretra), organ genitalia pria dan wanita
2. Mengilustrasikan histologi sistem urinaria (ginjal, ureter, VU, uretra), organ genitalia pria dan wanita
3. Membedakan berbagai macam pembesaran kelenjar prostat mulai dari etiologi, patogenesis, patofisiologi, gejala klinis, penatalaksanaan serta komplikasinya.
4. Membedakan berbagai macam penyakit batu saluran kemih mulai dari etiologi, patogenesis, patofisiologi, gejala klinis, penatalaksanaan secara invasif dan non invasif serta komplikasinya.
5. Menginterpretasikan pemeriksaan radiologi pada batu saluran kemih dan keganasan meliputi BNO-IVP dan USG
6. Menjelaskan kanker kandung kemih (Ca buli) dan kanker penis mulai dari etiologi, patogenesis, patofisiologi, gejala klinis, penatalaksanaan serta komplikasinya.
7. Menjelaskan berbagai kemungkinan penyebab gangguan obstruksi pada saluran kemih.
8. Menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik obat - obat untuk kelainan prostat dan disfungsi ereksi.
9. Menjelaskan kelainan genital pada anak.



10. Menjelaskan cara deteksi dini, penegakan diagnosis serta penatalaksanaan tumor dan keganasan pada sistem urinaria serta organ genitalia pria.
11. Menjelaskan gambaran patologi anatomi keganasan sistem urinaria dan organ genitalia pria
12. Menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik obat-obat antikanker, antiparasit, antimikroba dan obat hormonal yang digunakan pada kelainan sistem genitourinaria.

Strategi belajar mengajar

a. Belajar mandiri

Anatomi (Review)

- Review : Anatomi sistem urinaria
- Review : Anatomi sistem genitalia pria dan wanita

Histologi (Review)

- Review histologi sistem urinaria

b. Kuliah Pakar :

1. Bedah Urologi

K1. Batu saluran kemih (2x50 menit)

K2. Pembesaran kelenjar prostat (2x50 menit)

K3. Kelainan genital pada anak (Fimosis, Parafimosis, Epispadia, dan Hipospadia) (2x50 menit)

K4. Disfungsi seksual pada pria dan wanita (2x50 menit)

K5. Keganasan sistem urinaria dan organ genitalia pria (2x50 menit)

2. Radiologi

K1. Pemeriksaan Radiologi pada obstruksi dan keganasan saluran urinaria serta genitalia pria (2x50 menit)

3. Farmakologi:



- K1. Obat untuk kelainan prostat dan disfungsi ereksi (2x50menit)
- K2. Androgen dan Anti androgen (2x50 menit)
- 4. Patologi anatomi
 - K1: Gambaran patologi anatomi hipertrofi prostat dan kanker prostat (2x 50 menit)
 - K2: Gambaran patologi anatomi keganasan sistem urinaria (2x50 menit)
 - K3. Gambaran histopatologi keganasan sistem genitalia pria (2x50 menit)
- 5. Patologi Klinik
 - K1. Pemeriksaan tumor marker keganasan sistem urinaria dan organ genitalia pria (2x50 menit)
- 6. Anatomi
 - K1. Inervasi dan Vaskularisasi pada Sistem Genitourinaria (2x50 menit)
- 7. Fisiologi
 - K1. Fisiologi organ genital pria dan wanita (2x50 menit)

c. Praktikum:

- 1. Patologi Anatomi
 - Ginjal, Buli, Prostat, Testis dan Penis

d. Tutorial :

Skenario 3

e. Pleno 3



MODUL 4/ MINGGU 4

Gangguan Fungsional Sistem Genitourinaria

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu :

1. Mengilustrasikan mekanisme pembentukan urine
2. Mengilustrasikan peranan sistem RAA dan hormon adrenal dalam pengaturan tekanan darah
3. Menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, diagnosis dan tatalaksana dari gagal ginjal akut (GGA) dan *chronic kidney disease* (CKD) baik faktor pre renal, renal dan post renal pada dewasa dan anak.
4. Menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, gejala, pemeriksaan dan penatalaksanaan Glomerulonefritis
5. Menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, gejala, pemeriksaan dan penatalaksanaan sindrom nefrotik pada dewasa dan anak.
6. Menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, gejala, pemeriksaan dan penatalaksanaan hipertensi pada anak
7. Menjelaskan pengaturan diet pada gangguan ginjal.
8. Menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik obat- obatan yang menyebabkan gangguan fungsi ginjal serta menjelaskan prinsip farmakoterapi pada gangguan fungsi ginjal.

Strategi Belajar Mengajar

a. Kuliah Pakar :

1. Fisiologi
 - K1. Review : Mekanisme pembentukan urine (1x50 menit)



Peranan sistem RAA dan hormon adrenal dalam pengaturan tekanan darah (1x50 menit)

2. Biokimia:

K1: Biokimia ginjal dan keseimbangan asam basa (1x50 menit)

Sistem hormonal pada ginjal (1x50 menit)

3. Ilmu Penyakit Dalam

K1. Gagal Ginjal Akut dan Kronik (2x50 menit)

K2. Hemodialisa (1x50 menit)

K3. Sindroma nefrotik dan Glomerulonefritis (2x50 menit)

4. Ilmu Kesehatan Anak.

K1. Hipertensi pada anak (2x 50 menit)

K2. Glomerulonefritis akut dan Syndrome Nefrotik (2x50 menit)

K3. K1. Gagal Ginjal Akut dan Kronik (2x50 menit)

5. Ilmu Gizi

K1. Pengaturan diet pada penderita dengan gangguan ginjal.(2x50 menit)

6. Patologi Klinik

K1. Pemeriksaan laboratorium pada gangguan fungsi ginjal (2x50 menit)

7. Farmakologi

K1. Obat yang menyebabkan gangguan fungsi ginjal (1x50 menit)

Prinsip farmakoterapi pada gangguan fungsi ginjal (1x50menit)

8. Patologi Anatomi

K1. Patologi penyakit tubulus dan glomerulus (Glomerulo nefritis, pyelonefritis, syndrome nefrosis, end stage disease of kidney) (2x50 menit)



b. Praktikum :

1. Biologi Medik
Analisis sperma
2. Biokimia
Phosfat dalam urin
Phosphatase dalam urin

c. Tutorial :

Skenario 4

d. Pleno 4



MODUL 5 / MINGGU 5

Infeksi dan Trauma Sistem Genitourinaria

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu :

1. Menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, diagnosis, diagnosis banding, penatalaksanaan dan komplikasi infeksi saluran kemih (ISK) meliputi uretritis, sistitis, prostatitis, balanoprostitis dan nefritis.
2. Menjelaskan mikroorganisme penyebab ISK dan mengidentifikasi pada kegiatan praktikum.
3. Menjelaskan dan menginterpretasikan pemeriksaan patologi klinik pada ISK.
4. Menganalisis etiologi, patogenesis, patofisiologi, diagnosis, diagnosis banding, penatalaksanaan dan komplikasi penyakit menular seksual (PMS) Gonore dan non gonore.
5. Membedakan etiologi, patogenesis, patofisiologi, diagnosis, diagnosis banding, penatalaksanaan dan komplikasi trauma pada saluran kemih meliputi ruptur uretra anterior et posterior, ruptur vesica urinaria dan ruptur ginjal.
6. Menginterpretasikan pemeriksaan radiologi pada trauma saluran kemih.
7. Menjelaskan tentang torsio testis dan menentukan diagnosis bandingnya serta penanganan pada aspek kegawatdaruratannya.

Strategi Belajar Mengajar

a. Kuliah Pakar :

1. Ilmu Penyakit Dalam



- K1. Infeksi saluran kemih (2x50 menit)
- 2. Ilmu Kesehatan Anak
 - K1. Infeksi saluran kemih pada Anak (2x50 menit)
- 3. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin
 - K1. Penyakit menular Seksual (2x50 menit)
 - K2. Infeksi genital wanita terkait dengan ilmu kulit dan kelamin (herpes, vaginosis, vulvitis)
- 4. Mikrobiologi
 - K1. Mikroorganisme penyebab ISK (2x50 menit)
 - K2. Mikroorganisme penyebab PMS (2x50 menit)
- 5. Patologi Klinik
 - K1. Pemeriksaan Urinalisis dan bakteriuria (2x50 menit)
- 6. Bedah urologi.
 - K1. Trauma Saluran Genitourinaria (1x50 menit)
 - K2. Torsio testis (2x50 menit)
- 7. Radiologi.
 - K1. Pemeriksaan radiologi pada trauma saluran GU (2x50 menit).
- 8. Biomedik
 - Infertilitas dan analisis sperma (2x 50 menit)

b. Praktikum:

- 1. Mikrobiologi:
 - Hari 1 – Mengambil swab vagina, demo preparat, pengambilan urine untuk kultur
 - Hari 2 – Menghitung hasil kultur urine
- 2. Patologi Klinik
 - Pemeriksaan urinalisis
 - Pemeriksaan sedimen urin



c. Tutorial :
Skenario 5

d. Pleno 5



JADWAL BLOK GENITOURINARIA

23 Mei- 1 Juli 2016

MINGGU 1						
Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	23-5-16	24-5-16	25-5-16	26-5-16	27-5-16	
07.00-07.50		Kuliah IKA 2	Kuliah IKA 4	Kuliah IKA 5		
07.50-08.40						
08.40-09.30	Kontrak Blok			Kuliah IKA 6	Tutorial 2014	
09.30-10.20						
10.20-11.10	CSL 2014	Tutorial 2014	CSL 2014			
11.10-12.00						
12.00-13.00						
13.00-13.50	Kuliah IKA 1	Kuliah IKA 3	Kuliah PK 1			
13.50-14.40						
14.40-15.30						
15.30-16.20						



MINGGU 2						
Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	30-5-16	31-5-16	1-6-16	2-6-16	3-6-16	
07.00-07.50						
07.50-08.40						
08.40-09.30	Kuliah PK 1			Kuliah Radiologi	Tutorial 2014	
09.30-10.20						
10.20-11.10	CSL 2014	Tutorial 2014	CSL 2014	Kuliah IKA 4		
11.10-12.00						
12.00-13.00						
13.00-13.50	Kuliah IKA 1	Kuliah IKA 2	Kuliah IKA 3			
13.50-14.40						
14.40-15.30						
15.30-16.20						



MINGGU 3							
Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
	6-6-16	7-6-16	8-6-16	9-6-16	10-6-16		
07.00-07.50	PLENO	Kuliah Kuliah PA 1	Kuliah Anatomi 1	Kuliah PA 3	Kuliah Farmakologi 2	Kuliah Urologi 4 dan 5	
07.50-08.40							
08.40-09.30		Kuliah PA 2	Kuliah Fisiologi 1	Praktikum PA	Tutorial 2014		
09.30-10.20							
10.20-11.10	CSL 2014	Tutorial 2014	CSL 2014				
11.10-12.00							
12.00-13.00							
13.00-13.50	Kuliah PK 1	Kuliah Radiologi 1	Kuliah Urologi 1	Kuliah Urologi 2	Kuliah Urologi 3		
13.50-14.40							
	Kuliah Farmakologi 1						
14.40-15.30							
15.30-16.20							



MINGGU 4						
Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	13-6-16	14-6-16	15-6-16	16-6-16	17-6-16	
07.00-07.50	Kuliah Farmakologi 1	Kuliah Fisiologi 1	Praktikum Biokimia	Praktikum Biologi Medik		Kuliah IPD 2 dan 3
07.50-08.40						
08.40-09.30	Kuliah Biokimia 1	Kuliah PA 1				
09.30-10.20						
10.20-11.10	CSL 2014	Tutorial 2014	CSL 2014			
11.10-12.00						
12.00-13.00						
13.00-13.50	Kuliah PK 1	Kuliah IPD 1	Kuliah Gizi 1	Kuliah IKA 1	Kuliah IKA 2	Kuliah IKA 3
13.50-14.40						
14.40-15.30						
15.30-16.20						



MINGGU 5						
Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	20-6-16	21-6-16	22-6-16	23-6-16	24-6-16	
07.00-07.50	Kuliah Biomedik 1	Kuliah Mikro 2	Praktikum PK	Kuliah IPD 1		Kuliah Urologi 1 dan 2
07.50-08.40						
08.40-09.30	Kuliah Mikrobiologi 1	Kuliah PK 1		Kuliah IKK 1		
09.30-10.20					Tutorial 2014	
10.20-11.10	CSL 2014	Tutorial 2014	CSL 2014	Kuliah IKK 2		
11.10-12.00						
12.00-13.00						
13.00-13.50	Praktikum Mikro 1	Praktikum Mikro 2		Kuliah Radiologi 1	Kuliah IKA 1	
13.50-14.40						
14.40-15.30						
15.30-16.20						

MINGGU 6 (UJIAN BLOK)					
Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	27-6-14	27-6-14	27-6-14	27-6-14	27-6-14
07.00-07.50					
07.50-08.40					
08.40-09.30	PLENO	UAB			
09.30-10.20					
10.20-11.10					
11.10-12.00					
12.00-13.00	ISHOMA				
13.00-13.50					
13.50-14.40					
14.40-15.30					
15.30-16.20					



TIM FASILITATOR

EF	Prof.Dr. dr. Efrida WN, M.Kes, Sp.MK
MH	dr. Muhartono, M.Kes, Sp.PA
ASP	Dr.dr. Asep Sukohar, M.Kes
JF	dr. Jhon Fatriyadi, M.Kes, PhD
KN	dr. Khairunisa, M.Kes, AIFO
EA	dr. Ety Apriliana, M.Biomed
AT	dr. Agustyas T, Sp.PK
EK	dr. Evi Kurniawati, M.Sc
HTS	dr. Hendra Tarigan, Sp.PK
AY	dr. Ade Yonata, M.Biomol, Sp.PD
MY	dr. M.Yusran, M.Sc, Sp.M
AF	dr. Fauzi, Sp.OT
TAL	dr. T.A.Larasati, M.Kes
FIS	dr. Fitria Saftarina, M.Sc
TUS	dr. Tri Umiana Solehah, M.Kes
BK	dr. Beta Kurniawan, M.Kes
SU	dr. Susianti, M.Sc
IND	dr. Indri Windarti, Sp.PA
MI	dr. Mukhlis Imanto, M.Kes, Sp.THT
DIA	dr. Dian Isti Angraini, M.P.H
NC	dr. Novita Carolia, M.Sc
RL	dr. Rika Lisiswanti, MMedEd
ODS	dr. Oktadoni Saputra, MMedEd
PRA	dr. Putu R Ayu, Sp.PK
AJW	dr. Anggraeni Janar Wulan, M.Sc
HM	dr. Hanna Mutiara, M.Kes
RR	dr. Ricky Ramadhian, M.Sc
DO	dr. Dwita Oktaria, M.Pd.Ked
OF	dr. Oktafany, M.Pd.Ked



MIS	dr.Merry Indah Sari, MMedEd
DM	dr.DianaMayasari, MKK
MA	dr. M.Aditya
ADW	dr. Adityo Wibowo
WTU	dr. Winda Trijayanti U, SH
SN	dr. Sinta Nareswari
RKN	dr. Rekha Nova Iyos
MGR	dr. Maya Ganda Ratna
DTA	dr. Dina Tri Amalia
SEL	dr. Septia Eva Lusina
FD	dr. Fajriani Damhuri
CAW	dr. Catur Ari Wibowo
SF	Sofyan, SKM, M.Kes
AR	dr. Arif Tafuqurrahman
NU	dr. Nurul Utami
MS	dr. Mukhlisin

